

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Penelitian yang dilaksanakan mengaplikasikan model *Two Stay Two Stray* (TSTS) dapat menunjang siswa lebih menguasai bahan ajar secara mendalam karena mereka tidak hanya mendapatkan informasi dari guru, namun melalui teman – temannya. Keutamaan model *Two Stay Two Stray* (TSTS) terletak pada kemampuannya untuk mendorong kolaborasi, komunikasi, dan tanggung jawab individu dalam proses pembelajaran. Peserta didik lebih tertarik berdiskusi, berbagi informasi, dan saling membantu dalam menerima materi dan pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan pemahaman dan penguasaan konsep IPAS. Hal ini dibuktikan karena adanya kenaikan pada kelas eksperimen dari rata-rata nilai hasil belajar siswa setelah penerapan model TSTS dibandingkan dengan sebelumnya yaitu *pretest* 61,39 menjadi *posttest* 89,44. Temuan dari penelitian ini adalah model pembelajaran *Two Stay Two Stray* efektif diterapkan untuk pembelajaran IPAS yang dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar IPAS di kelas IV SDN Ngadirejo 02.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran dapat diberikan:

1. Bagi Guru:

Disarankan untuk menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) dalam pembelajaran IPAS atau mata pelajaran lain

yang relevan, terutama untuk materi yang membutuhkan diskusi dan kolaborasi kelompok. Guru perlu memastikan pembentukan kelompok yang heterogen dan memvariasikan media dan sumber belajar yang digunakan dalam model *Two Stay Two Stray* (TSTS) untuk menjaga antusiasme dan motivasi belajar siswa. Peran guru sebagai fasilitator sangat penting dalam membimbing diskusi, memberikan umpan balik, dan memastikan semua siswa terlibat secara optimal.

2. Bagi Sekolah:

Sekolah disarankan untuk mendukung implementasi model pembelajaran inovatif seperti *Two Stay Two Stray* (TSTS) dengan menyediakan fasilitas yang memadai, mendorong kolaborasi antar guru dalam penerapan model pembelajaran yang efektif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas dan dilakukan penelitian komparatif antara model *Two Stay Two Stray* dengan model pembelajaran kooperatif lainnya untuk melihat perbandingan efektivitasnya serta mengkaji lebih dalam faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan model *Two Stay Two Stray* (TSTS) seperti karakteristik siswa, jenis materi, atau durasi pembelajaran